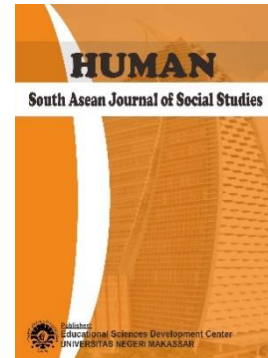


Moral Lesson in Filosofi Kopi II Movie

Muhammad Bisyri¹, Agung Anugrah Ramadhani²

Ilmu Komunikasi, Universitas Fajar^{1,2}

E-mail: Muhammadbisyri@unifa.ac.id¹



Abstract. The film philosophy i coffee II tells the story of two friends who are looking for an identity, a journey to make peace with past and success trough their coffee business. a story about how the struggle and hard work of two young men shows a meaning of the moral message contained in it and provides many lessons to be used as experiences in real life. The researcher used the Descriptive Qualitative research method, the subject of this study was the philosophy coffee II, while the unit of analysis was the cut scenes and dialogue contained in the philosophy coffee II The results of this study show that Roland Barthes's theory of connotation and denotation, researchers can better understand the meaning or moral message contained in dialogue and scenes in the film philosophy coffe II. So that the delivery of information that opens up the thoughts and insights expected by the writer and audience of the film pylosophy coffe II provides a direct picture of friendship, affection, respect or mutual forgiveness.

Keywords: Moral lesson, qualitative, semiotics



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Proses teknologi berkembang bergerak membuat selalu dinamis dalam perubahan social budaya susunan masyarakat serta didalamnya yang ada aturan. Menyebabkan Hal ini perubahan komunikasi dan informasi. Salah satunya itu adalah film sebagai komunikasi media. Disaat ini film bukan lagi hal baru di rakyat. Di film selain unsur yang, terkandung pesan sosial, pesan religious Di dalam merekam sering kenyataan hadir dan di kemudian masyarakat dan berkembang di atas layar menampilkannya Pesan di beritahu media dengan bermacam bentuknya. Mungkin adalah dengan salah satunya media film yang sifatnya mendorong. Merupakan Film media mempunyai watak menjadi suatu tujuan penggemarnya. Di lain sudut juga dapat macam-macam menyebarluaskan budaya baru.

Film yang tayang pertama di dunia di terbitkan oleh Lumiere Louis (1864-1948) dan Aguste (1862-1954). Dan walaupun Max dan Email Skladanowsky muncul lebih dahulu di Berlin pada 1 November 1895, namun pada penampilan Lumiere bersaudara ini lah yang terima di kalangan internasional.

Film merupakan mempunyai peran yang penting yaitu untuk sebagai memberikan pesan-pesan terhadap penontonnya. memberikan pengaruh yang bersifat positif maupun bersifat negatif. Masing-masing mempunyai cara melihat sendiri-sendiri dalam menonton suatu film ada yang hanya karena ingin menghibur, ada juga yang ingin mengktirik film tersebut, ataupun mau menjadikan film itu dalam suatu tahapan kajian analisis. Jika ingin mau mencoba mengerti, dan kita membuka pikiran mengerjakan suatu film, dapat memberi informasi dan proses pembelajaran. Pesan yang terdapat dalamnya dapat menggambarkan kenyataan (Manesah et al., 2018)

Film Bukan hanya yang dapat kita kaji dengan pesan saja, tetapi juga film dengan makna yang terdapat serta bentuk-bentuk gambaran. Misalnya Kita bisa mengambil kartun inside out yang mungkin bagi beberapa orang hanya film yang menghibur bagi anak-anak. Akan tetapi film ini memiliki makna yang sangat membantu kita bagaimanna cara mengendalikan pikiran kita di saat susah, sedih, marah ataupun gembira (Manesah et al., 2018).

Sifat moral merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki seseorang dalam kehidupannya. Karena seseorang yang mempunyai akhlak yang bermoral dia akan selalu melakukan hal untuk dirinya maupun yang terbaik untuk orang lain. Yang bermoral tidak akan membohongi dirinya sendiri apalagi memperdaya atau menyusahkan orang lain . Mereka tidak akan luluh dengan tawaran atau sogokan. Mereka yang memiliki sifat yang baik akan selalu menghormati atau menghargai orang lain, meskipun orang itu orang tersebut. Rendah kedudukannya (Andy Wicaksono & Qorib, 2019).

Filosofi kopi II ialah film dari tanah air Indonesia sendiri dengan genrean drama roman yang di angkat dari novel karya dewi 'Dee' Lestari. Filosofi kopi II ini disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko. Dan diproduseri oleh Rio Dewanto, Chiko Jerikho, Anggia Kharisma. Film ini membedakan dari film pertama yaitu aktris wanita

yang di pilih menjadi bagian dari perjalanan ben & jody. Selain itu filosofi kopi II ini memilih lokasi syuting di enam kota di Indonesia yaitu Jakarta, Yogyakarta, Lampung, Bali, Makassar, Dan Toraja. Adapun para artis yang bermain di film ini Chiko Jerikho, Rio Dewanto, Nadie Alexandra, Ernest Prakasa Westny DJ, Luna Maya, Aufa Assagaf, Joko Anwar, Melissa Karim, Otig Pakis, Tio Pakusadewo, Whani Darmawan, Dayu Wijianto, Landung Simatupang, Muhammad Aga. Filosofi kopi II ini merupakan yang versi ke 2 di tayangkan Visinema Pictures, 13 Entertainment setelah Filosofi kopi 1. Film ini berkisah tentang petualangan ben (Chiko Jerikho) & Jody (Rio Dewanto) dalam mengelola kedai Filosofi Kopi.

Pesan moral adalah hal yang sangat penting untuk kita ambil supaya menambah pemahaman kita tentang nilai-nilai kehidupan. Dalam kehidupan bukan hanya sekedar mendapatkan pengetahuan tentang intelektual saja, tetapi juga pemahaman tentang sifat moral, karena bagaimanapun sifat moral selalu diutamakan dalam kehidupan kita (Solihati et al., 2017).

Selain pesan moral, film juga memiliki makna yang tersirat serta simbol-simbol. Pesan-pesan, bentuk-bentuk film merupakan salah satu bagian dari dunia broadcasting. Broadcasting merupakan media penyiaran yang digunakan untuk menyaksikannya. Dalam menceritakan atau menggambarkan sesuatu serta kisah makna yang terkandung di dalamnya yang dapat kita ketahui dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang merupakan salah satu ilmu komunikasi. Semiotika Roland Barthes merupakan salah satu semiotika yang mengkaji makna konotasi, denotasi dan mitos.

Pada semiotika Roland Barthes, gagasan Barthes dikenal dengan "Order Of Signification" yang mencakup denotasi (makna sebenarnya sesuai kamus) dan konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman cultural dan personal) (Diputra & Nuraeni, 2021). Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu "mitos" yang menandai suatu masyarakat. Tapi pada penelitian ini, penelitiannya menguraikan makna konotasi dan denotasi dari Filosofi kopi II, dalam penelitian ini tidak menguraikan makna mitos.

Indonesia merupakan negara penduduk dengan yang sangat banyak. Halnya banyak kisah menarik sekali dapat di cari di setiap individunya. Kaya dengan sumber daya alamnya. Menggarap film dari sisi lain Indonesia melalui sumber dalam alam sangat langka dan jarang ditemui. Filosofi kopi II adalah film yang menunjukkan betapa kayanya Indonesia dengan sumber daya alam dan menjadi sebuah kualitas negara di mata dunia. Kopi misalnya, kopi merupakan suatu jenis minuman berwarna hitam pekat yang mampu memberikan cita rasa unik bagi yang meminumnya (Adji & Rahayu, 2019).

Secara keseluruhan Film ini bercerita mengenai kopi, persahabatan, masa lalu dan cinta. Film yang di adaptasi dari judul novel "Filosofi Kopi" yang mengisahkan dua sahabat yang mencari jati diri dari sebuah kopi, berkeliling Indonesia memperkenalkan kopi buatan mereka untuk mencari kopi yang terbaik namun usaha mereka tidak membuahkan hasil (Puspita, 2017). Mereka lalu melanjutkan usaha di Jakarta dalam cerita yang diangkat di Film filosofi kopi II, dalam menjalankan usaha mereka tak

berjalan lancar. Sebab, mereka mengadukan perasaan (cinta) dalam membangun usaha mereka. Sehingga mereka tidak menunjukkan sikap profesional terhadap dunia kerja.

Film ini menarik untuk di teliti karna selain mengangkat sisi lain indonesia dengan berbagai cerita melalui sebuah kopi, dan juga kelanjutan dari kisah dua sahabat yang mencari jati diri melalui sebuah kopi, di film ini pun banyak mengandung makna pesan moral positif yang terdapat di dalamnya dan memberikan banyak pelajaran. Film ini di tujukan kepada penonton kaula muda terutama untuk generasi kaun milenial bagaimana sebuah perjuangan dan kerja keras yang dapat di jadikan pengalaman dalam kehidupan yang nyata.

METODE PENELITIAN

Metode di dalam penelitian ini yang di gunakan ialah pendekatan kualitatif Penelitian ini merupakan penelitian tentang riset bersifat observasi dan cenderungnya menggunakan analisis (Subandi, 2011). Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditampilkan dalam sebuah penelitian kualitatif. Landasan teori ini juga dimanfaatkan sesuai dengan fakta dilapangan (Adhimah, 2020). Dalam hal ini peneliti ingin menyesuaikan metodologi penelitian deksriptif analisis semiotika Roland Barthes tentang film yang akan dibahas. pendekatan ini bertujuan untuk memahami makna sehingga menghasilkan dan menggambarkan secara luas arti dari film " Filosofi Kopi II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film filosofi kopi II yang berdurasi 108 menit ini tidak hanya menayangkan dan menceritakan tentang persahabatan maupun percintaan di dalamnya, namun film ini terdapat banyak pesan dan filosofi sebuah kopi yang diperankan pemerannya dalam film tersebut yang dapat disampaikan kepada penontonya. Dan juga pendapat narasumber MN mengatakan bahwa di film ini mengajarkan

Adegan yang menunjukkan pesan yang bermoral contoh pak haryo saat menjelaskan bahwa proses kenikmatan sebuah kopi seperti halnya merawat anak sendiri penuh dengan kasi sayang. Setelah melihat dan menelaah isi dari film Filosofi kopi II ini maka penulis mendapat potongan-potongan scene yang menunjukkan pesan moral yang terdiri dari pesan moral positif dan negatif dari film tersebut, sebagai berikut.

Pesan moral positif



Gambar 1 Pak haryo menjelaskan proses kenikmatan sebuah kopi

- **Objek :** Terlihat pak haryo menjelaskan kepada ben, jody, tarra dan brie proses untuk mendapatkan kenikmatan sebuah kopi untuk menjadi kopi terbaik seperti halnya merawat anak sendiri.

- **Makna Konotasi** : Ben, dan jody sangat memperhatikan pak haryo menjelaskan kepada mereka cara mendapatkan biji kopi terbaik yang di rawat dengan kasih sayang.
- **Makna Denotasi** : Terlihat ben, jody, tarra dan brie memperhatikan penjelasan pak haryo.
- **Dialog** : Pak haryo menjawab pertanyaan dari brei mengatakan bahwa. Kebun kopi ini seperti halnya anak sendiri yang di rawat dengan kasih sayang untuk mendapatkan biji kopi terbaik
- **Analisis Gambar 1** : Scene ini adalah sesuatu yang di lakukan dengan kerja keras, usaha dan kasih sayang maka akan mendapatkan hasil seperti yang di inginkan. Seperti halnya merwat anak sendiri (Kopi).





Gambar 2 Ben memeluk ayahnya

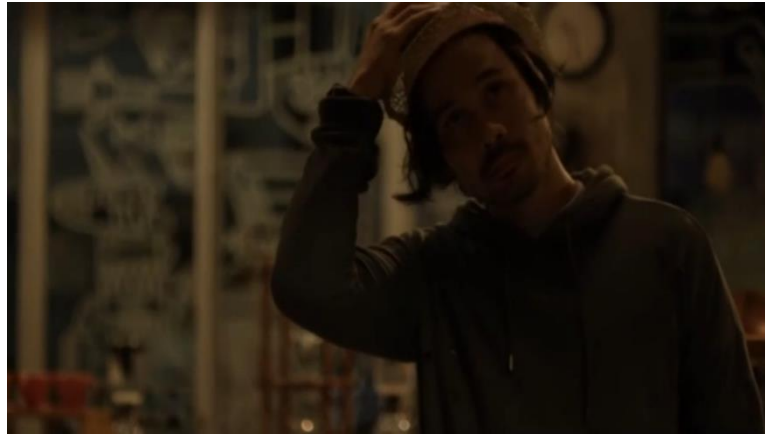
- **Objek** : Terlihat Ben bertemu ayahnya dan memeluknya dengan haruh.
- **Makna Konotasi** : Ben bertemu ayahnya dan memeluknya dengan erat dan terharuh.
- **Makna Denotasi** : Terlihat ben memeluk ayahnya.
- **Dialog** : Ayah ben mengatakan kepadanya semua hasil tanaman kopi yang di miliknya ini di berikan kepada ben.
- **Analisis Gambar 2** : Scene ini adalah kasih sayang orang tua kepada anaknya takkan pernah pudar dan sebagai anak harus mengabdikan ke orang tua, dimanapun dan kapanpun.





Gambar 3 Ben dan jody bertemu kembali

- **Objek** : Terlihat Ben dan Jody Bertemu kembali bercanda dan berpelukan di depan teras rumah.
- **Makna Konotasi** : Setelah terjadi konflik antara mereka ben dan jody bertemu kembali dan mereka saling memaafkan kemudian berpelukan sebagai sahabat sejati partner kerja.
- **Makna Denotasi** : Terlihat ben dan jody bertemu dan berpelukan
- **Dialog** : Ben bertemu dengan jody menceritakan bahwa jody selalu mengalah kepada ben baik dari segi kedai maupun percintaan. Mengingatkan kisah masa lalu mereka berdua. Dan meminta jody agak belajar membuat kopi agar kiranya dapat membangun kedai sendiri.
- **Analisis Gambar 3** : Scene ini adalah di dalam persahabatan pasti ada kalanya muncul pertengkaran dan perbedaan pendapat. Namun janganlah jadikan pertengkaran itu maupun sikap keegoisan membuat persahabatan menjadi hancur.





Gambar 4 Ben memeluk tarra

- **Objek** : Terlihat Ben bertemu dengan tarra di kedai filosofi kopi dan memeluknya
- **Makna Konotasi** : Setelah terjadi konflik antara mereka ben dan tarra bertemu kembali di kedai filosofi kopi dan berpelukan ben memaafkan kesalahan masa lalu yang di perbuat oleh orang tua tarra.
- **Makna Denotasi** : Terlihat ben memeluk tarra
- **Dialog** : Ben mengatakan kepada tarra filosofi sebuah kopi setia hal yang punya rasa selalu punya nyawa.
- **Analisis Gambar 4** : Scene ini adalah di dalam segala hal apapun jika membiarkan emosi dan amarah yang bicara, akan membuat masalah menjadi tambah besar. Kita sebagai makhluk sosial harusnya saling memaafkan satu sama lain.

Pesan moral negatif





Gambar 5 Ben menjelaskan kepada brie cara membuat kopi yang baik

- **Objek** : Terlihat ben menjelaskan cara membuat kopi terbaik versi filosofi kopi
- **Makna Konotasi** : Brie mencoba untuk menunjukan eksestensinya dengan cara matematika dalam membuat kopi yaitu meminimalisir kopi yang terbuang dan memaksimalkan pemakaian biji kopi. Tetapi malah menghilangkan ciri khas dari filosofi kopi.
- **Makna Denotasi** : Brie mendengarkan penjelasan ben dalam membuat kopi yang terbaik.

- **Dialog** : Scene Brie memberikan pendapatnya cara membuat kopi dengan memperhitungkan setiap ukuran kopi yang di buatnya, yang membuat filosofi kopi kehilangan cita rasanya. Ben menjelaskan kepada brie cara membuat kopi yang baik bukan dengan cara perhitungan tetapi dengan perasaan agar mendapatkan cita rasa yang di inginkan.
- **Analisis Gambar 5** : Sebelum melakukan sesuatu jangan mengedapankan egois ada baiknya bertanya. Ke orang yang lebih memiliki pengalaman dari kita dan tidak terjadi hal yang tidak di inginkan.





Gambar 6 Ben emosi kepada Tarra dan Jody

- **Objek** : Terlihat Ben ingin membeli filosofi kopi dari Tarra dan jody lalu pergi meninggalkan kafe tempat mereka bertemu dengan emosi.
- **Makna Konotasi** : Ben yang masih emosi bertemu tarra dan jody di cafe dan ingin membeli filosofi kopi dari mereka berdua tanpa berfikir uang dari mana.
- **Makna Denotasi** : Ben ingin membeli filosofi kopi dari tarra dan jody
- **Dialog** : Ben yang masih dengan emosinya mendapatkan seorang investor dan ingin membeli semua saham filosofi kopi dari tarra dan jody. Jody mencoba membujuk ben agar mengulurkan niatnya karena menurut jody filosofi kopi bukan hanya ben saja.
- **Analisis Gambar 6** : Scene Ketika sedang emosi janganlah mengambil tindakan tanpa berfikir karena itu akan merugikan diri sendiri dan juga orang lain.

Penelitian dalam film *Filosofi kopi II* ini, pada pesan moral fokus yang terkandung setiap scene dalam dan dilihat dari segi adegan maupun dialog. menggunakan Penelitian semiotika Roland Bartes, dalam. Dan juga konotasiv makna dalam artian Roland Bartes untuk memperlihatkan signifikan. Tetapi pada ini peneliti tidak pakai mitos karena dalam film ini tidak terdapat aspek yang menunjukkan tentang gejala alam yang dapat diartikan sebagai mitos. Peneliti hanya berfokus pada makna denotasi, makna konotasi dan juga pesan moral dalam film ini.

Gambar atau screenshoot scene diatas memperlihatkan alat atau simbol (signifier) yang digunakan para pemain untuk menggambarkan pesan moral. Bukan hanya cara berbicara saja, namun dari bahasa tubuh, ekspresi wajah, gerak tubuh (signifier) yang dilakukan juga untuk menggambarkan pesan moral dalam sebuah film.

Pada dasarnya sebuah film adalah bagian dari sebuah hiburan, namun film juga dapat menjadi sebuah alat informasi dan juga pengetahuan yang bermanfaat kepada masyarakat. Film *Filosofi kopi II* ini bukan hanya perjalanan mencari jati diri melalui sebuah kopi , ataupun bukan hanya tentang percintaan segi empat, namun dalam film ini pun terdapat pesan moral yang dapat kita petik seperti kasih sayang, dan saling memaafkan.

Sesuai dengan analisis data yang penulis kemukakan, maka dapat ditemukan bahwa film *Filosofi kopi II* mengandung pesan moral. Yaitu, pesan moral rasa hormat, kasih sayang, saling memaafkan, maupun egois

Kandungan pesan moral dalam film dapat digambarkan melalui adegan dan ungkapan yang diucapkan langsung oleh karakter yang dimainkan oleh pemain yang kemudian dalam penelitian ini disebut teks setelah penulis menulis keterangan dari adegan tersebut. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah adegan dalam film yang terkandung pesan moral positif dan negatif.

Tabel 1. Pesan Moral Positif yang Terkandung Rasa Hormat

No	Keterangan Gambar	Durasi
1	Gambar 1	00:53:31 - 00:55:56

Sumber : Data Oleh Penulis

Tabel 1 menunjukkan empat gambar yang mengandung pesan moral, rasa hormat dengan durasi yang berbeda beda. Terlihat pada gambar 1 Ben, jody, tarra, dan brie sangat memperhatikan penjelasan pak haryo pesan moral dalam scene ini menggambarkan sikap patuh dan menghargai orang yang lebih tua.

Tabel 2 Pesan Moral yang Terkandung Rasa Kasih Sayang

No	Keterangan Gambar	Durasi
1	Gambar 2	01:37:14 - 01:37:40
2	Gambar 1	00:53:31 - 00:55:56

Sumber : Data Oleh Penulis

Tabel 2 menunjukkan delapan gambar yang mengandung kasih sayang orang tua kepada anaknya dan merawat tanaman seperti halnya merawat anak sendiri. Terlihat gambar 1 pesan moral yang dapat kita ambil adalah di dalam merawat sebuah tanaman seperti halnya merawat anak sendiri penuh dengan kesabaran dan kasih sayang agar mendapatkan hasil seperti yang di inginkan. Terlihat gambar 2 pesan moral yang dapat kita ambil adalah Kasih sayang orang tua kepada anaknya terlihat ben bertemu dengan ayahnya dan memeluknya.

Tabel 3 Pesan Moral yang Terkandung Rasa Saling Memaafkan

No	Keterangan Gambar	Durasi
1	Gambar 3	01:39:51 - 01:40:11
2	Gambar 4	01:41:07 - 01:41:43

Sumber : Data Oleh Penulis

Tabel 4 menunjukkan delapan gambar yang mengandung unsur rasa saling memaafkan dengan durasi yang berbeda-beda. Terlihat pada gambar 3 dan gambar 4 menunjukkan arti persahabatan yang sesungguhnya ketika memiliki masalah di selesaikan dengan kepada dingin dan tidak mengedepankan emosi.

Tabel 4 Pesan Moral Negatif Yang Terkandung Keegoisan

No	Keterangan Gambar	Durasi
1	Gambar 6	01:30:50 - 01:31:33
2	Gambar 5	00:39:35 - 00:40:13

Sumber : Data Oleh Penulis

Tabel 4 menunjukkan delapan gambar yang mengandung keegoisan . Terlihat pada gambar 5 dan 6 pesan moral yang dapat kita ambil adalah, kiranya ketika kita mendapat sebuah masalah hendaknya kita harus lebih bersifat kritis dalam situasi

apapun, karena ketika kita dapat bersifat kritis, kita dapat lebih mudah mencari solusi untuk masalah kita, dan jika kita mengedepankan emosi yang ada nanti hanya rasa penyesalan mendalam ketika semuanya telah hancur.

Pesan moral dalam sebuah film berdasarkan kategorinya yang ditetapkan oleh penulis berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebuah film memiliki dimensi yang kuat melalui adegan dan juga dialog yang ditampilkan pada film tersebut. Film Filosofi kopi II memiliki berbagai macam bentuk pesan moral, yaitu pesan moral Rasa Hormat, kasih sayang, keegoisan dan juga rasa saling memaafkan. Dapat dilihat bahwa pesan moral yang mengandung rasa hormat terdapat empat gambar, durasi (01:39:51-01:41:43) yang menunjukkan bahwa rasa hormat adalah sesuatu yang sangat penting. Rasa hormat pun termasuk sikap patuh dan sikap menghargai yang ditunjukkan Ben dan jody ketika pak haryo memberikan penjelasan kepada mereka proses terciptanya biji kopi terbaik, durasi (00:53:31-00:51:56) perilaku tersebut yang terdapat di beberapa scene harus terus dilakukan dan juga dapat memberikan gambaran kepada anak-anak generasi milenial akan pentingnya menghargai orang yang lebih tua dari kita karena sikap menghormati tersebut dapat membuat seseorang menjadi lebih dewasa dan berpengetahuan.

Dapat dilihat pesan moral yang mengandung kasih sayang, durasi (01:53:14-01:37:40) terlihat salah satu scene dimana ben bertemu dengan ayahnya dan mereka berdua berpelukan dengan terharu. Scene ini menunjukkan kasih sayang seorang orang tua kepada anaknya tidak akan pernah hilang, di manapun, kapanpun dan juga seorang anak wajibnya menghormati orang tuanya agar di berikan jalan yang terbaik dalam kehidupan. Karena doa orang tua adalah doa yang paling di dengar Allah SWT.

Demikian halnya dengan pesan moral yang saling memaafkan (01:39:51-01:41:43) dan juga keegoisan (00:39:35-01:31:33), scene ini menunjukkan bahwa kita sebagai manusia yang mempunyai moral harus bersikap kritis dan lebih bersikap dewasa dalam menyikapi sebuah masalah, karena ketika kita bersikap kritis, kita dapat lebih mudah mencari sebuah solusi. Dan sebagai makhluk yang bersosial kita juga harus saling memaafkan satu sama lain. Dalam hal ini film ini tak hanya menunjukkan makna konotasi positif untuk masyarakat, namun dapat memperlihatkan makna konotasi negatif yang dapat kita ambil hikmahnya bersama.

Film Filosofi kopi II pun turut memberikan pesan moral maupun manfaat bagi masyarakat yang menikmatinya. Bagaimana pesan moral tersebut diterima, maupun memberikan manfaat dan juga bagaimana penonton memaknai film ini.

Film ini pun menegaskan bahwa ini adalah salah satu film yang dapat membawa penonton kedalam banyak pelajaran. Film ini juga bukan hanya sekedar menghibur karena terdapat unsur percintaannya, tetapi dapat memperlihatkan dan mempelajari proses pembuatan secangkir kopi di mulai dari mencari bibit kopi, penanaman, pemilihan biji terbaik, proses penyulingan, hingga prosese penyeduhan. Yang di kisahkan melalui sebuah filosofi kopi. Film ini juga dapat memperlihatkan kepada masyarakat bagaimana persahabatan dua pemuda yang jarang di angkat di sebuah film dan pentingnya memiliki sebuah moral dan tidak mengedepankan sebuah ego (emosi).

Hasil temuan para narasumber Muslimin S.I.kom sutradara film dan videografi berpendapat pesan yang dapat kita ambil dari film ini yaitu janganlah mengambil keputusan di saat emosi walaupun kita sedang kecewa terhadap sesuatu, kemudian ada saatnya kita tidak harus selalu demi kepentingan bersama dan sebagai partner kerja sekaligus sahabat ada baiknya tidak mengedepankan ego masing-masing dan sikap dewasa harus di tunjukan jika mempunyai salah kita sebagai mahluk ada baiknya harus saling memaafkan. Kemudian pendapat bangkit nakula pengamat film berpendapat cerita dari film ini sangat menarik, Bagaimana kita membangun ulang kembali sebuah usaha tidak semudah yang pikirkan walaupun kita mempunyai pengalaman kita pasti mempunyai titik jenuh. Faktor utamanya juga yaitu partner kerja. Dan juga musik yang di gunakan di film ini sangat menarik, mungkin pesan moral dalam film ini yaitu jangan mengambil keputusan gegabah di saat sedang marah, dan juga saling memaafkan yang tidak mengedepankan emosi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, persamaan peneliti dengan pendapat narasumber yaitu terletak pada pesan moralnya janganlah mengambil keputusan di saat sedang emosi, dan juga saling memaafkan sesama mahluk sosial.

KESIMPULAN

Dalam film ini makna ataupun pesan moral yang disugukan memperlihatkan bagaimana rasa hormat terhadap orang tua, yang menunjukkan sikap patuh dan menghargai orang tua. Sikap kasih sayang, bagaimana di tunjukan pada gambar kasih sayang orang tua kepada anaknya dan merawat sebuah tanaman seperti halnya merawat anak sendiri, contohnya merawat tanaman kopi di rawat dengan penuh kasi sayang dan kesabaran agar kiranya mendapatkan hasil panen seperti yang di harapkan. Film ini juga memperlihatkan bagaimana kesabaran dalam menghadapi masalah hidup yang di jalani dan juga memperlihatkan bagaimana sikap saling memaafkan dan selalu bersikap dewasa dalam menghadapi sebuah masalah dalam kehidupan kita. Film ini pun menunjukkan bahwa moral adalah hal yang harus kita utamakan dalam kehidupan kita, karena moral merupakan bentuk yang ditunjukkan diri kita untuk beradaptasi dan berkomunikasi dengan masyarakat. Dapat dikatakan pesan moral yang mengandung rasa hormat sebanyak 4 scene, rasa kasi sayang sebanyak 8, rasa saling memaafkan sebanyak 8 scene, keegoisan sebanyak 8 scene, dengan itu makna konotasi positif yang diperlihatkan pada film Filosofi Kisah dua pemuda mencari jati di melalui sebuah kopi menjadi keunikan tersendiri untuk film ini, terutama cara mereka berbicara, bertutur kata bahkan penampilan mereka yang membuat film ini semakin menarik untuk ditonton, bukan hanya sebagai hiburan, namun juga sebagai pembelajaran hidup. Mulai dari pesan moral yang disugukan sampai pada budaya minum kopi dan cara menikmati kopi yang bisa menjadi ilmu tambahan bagi penonton.

Karakter-karakter yang muncul pun menjadi daya tarik untuk film Filosofi Kopi II sendiri. Keunikan para pemain yang mampu menarik perhatian penonton, bagaimana akting para pemain dan juga cerita perjalanan kisah mereka, dapat menyajikan sekumpulan pesan moral yang tentu saja bermanfaat bagi penonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran Orang Tua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Adji, M., & Rahayu, L. M. (2019). Representasi Gaya Hidup Dan Tradisi Minum Kopi Dalam Karya Sastra. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 11(3), 381. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v11i3.523>
- Andy Wicaksono, G., & Qorib, F. (2019). Pesan Moral Dalam Film Yowis Ben. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/10.33366/jkn.v1i2.23>
- Diputra, R., & Nuraeni, Y. (2021). Analisis Semiotika dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 karya Ernest Prakasa. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 6.
- Manesah, D., Minawati, R., & Nursyirwan, N. (2018). Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar. *PROPORSI : Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 3(2), 176. <https://doi.org/10.22303/proporsi.3.2.2018.176-187>
- Puspita, A. R. (2017). Analisis Psikologi Tokoh dalam Filosofi Kopi untuk Menentukan Materi Pembelajaran Sastra. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.22>
- Solihati, N., Hikmat, A., & Elmikasari, Y. (2017). Nilai Moral dalam Antologi Cerpen Filosofi Kopi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Kependidikan*, 1(2), 10–27.
- Subandi. (2011). Qualitative Description as one Method in Performing Arts Study. *Harmonia*, 11(2), 173–179.